KARYA TULIS ILMIAH

INSIDENSI PERTOLONGAN PERSALINAN PREEKLAMPSIA DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2000-2001

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh :

Ahmad Ali Syaifuddin

No. Mhs. : 98310051

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2003

Halaman Pengesahan

INSIDENSI PERTOLONGAN PERSALINAN PREEKLAMPSIA DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN 2000 - 2001

Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Ali Syaifuddin
No. Mahasiswa : 98310051

Yogyakarta, Februari 2003

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Dr.dr.H.Ibnu Pranoto, Sp.OG&Androlog.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes.)

MOTTO

"Demi waktu, sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran"

(Q.S. Al 'Ashr :1-3)

"Engkau menangis ketika ibumu melahirkanmu, sementara orang – orang yang ada di sekelilingmu tertawa penuh kegembiraan. Maka sekarang berbuatlah kebaikan untuk bekal di hari kematianmu, sementara mereka menangisi kematianmu, sedangkan engkau tertawa / tersenyum penuh harapan."

(Penyair Arab)

"Keterlambatan masa pemberian Allah kepadamu padahal kamu telah sungguh – sungguh berdoa, janganlah menyebabkan dirimu putus asa. Sebab Allah telah memberikan jaminan terkabulnya sebuah doa yang engkau panjatkan sesuai dengan pilihan-Nya, bukan menurut pilihanmu

Halaman Persembahan

Karya tulis ini kupersembahkan untuk

- *Sang Khalik*
- *Kedua orang tuaku yang senantiasa mendo'akan, menyayangi*

Serta mengiringi setiap langkah dalam perjalanan hidupku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrahiim

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan-Nya. Berkat izin dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W., keluarga dan para sahabat beliau.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Banyak pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik secara moral maupun material, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. A. Zainuddin dan Ibunda Hj. Nuraini yang selalu mencurahkan kasih sayang secara tulus kepada penulis.
2. Bapak dr.Ibnu Pranoto, Sp.Og&Androlog., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan serta dorongan moril.
3. Dr. H. Erwin Santoso, Sp. A., M. Kes., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah banyak menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
5. Seluruh staf tata usaha dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas

6. Keluarga Besar H. Nasichi yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa.
7. Kakanda tercinta Wahid Achmad Sholeh, S.Ked dan Dewi Nur Isnaini yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril.
8. Adinda tercinta Sri Devi Nur Khoirunissa yang telah memberikan insipirasi dan mendoakan selalu.
9. Keponakan-keponakan , Bunga, Puput, Kiki, Irma, Ozi, Ika, Wildan, dan Dela yang telah memberikan motivasi dan inspirasi.
10. Grecheck (Dian Anggraini, Sip) yang selalu memberi sport dan doa walaupun dari jauh, Anata ga suki desu.
11. G 4219 PE yang selalu setia menemani baik suka dan duka.
12. Teman-teman dekat, , Asep, Agus Jagrek, Adi, Udin, Himawan, Agung, Juen, Fian, Sugik, Roro, Rina, Nunik, Hermin, Eko, Lukman, Rayung, Simen, Yopi, Wenny yang selalu baik, selalu memberikan bantuan, dukungan, serta dorongan moril.
13. Pihak rekam medis RSUP DR. Sardjito Yogyakarta, atas kerjasamanya dalam memberikan data.
14. Visi Komputer, atas bantuannya dalam mengolah data.

Dengan keterbatasan ilmu yang dimiliki, penulis menyadari bahwa karya tulis

DAFTAR ISI

INTISARI

Preeklampsia merupakan suatu kelainan yang sering ditemukan pada wanita hamil yang ditandai dengan trias gejala klinik yaitu adanya hipertensi, proteinuria dan edema. Preeklampsia dan eklampsia merupakan salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas ibu dan janin, selain kelainan yang disebabkan oleh infeksi dan perdarahan.umumnya. Manifestasi klinis terjadi diakhir kehamilan namun dapat juga terjadi setelah umur kehamilan lebih dari 20 minggu.

Penelitian ini menggunakan metode kohort retrospektif dengan mengamati pasien preeklampsia yang bersalin di Bagian Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSU DR.Sardjito, Yogyakarta periode tahun 2000-2001.

Dalam penelitian ini didapatkan 160 kasus yang termasuk preeklampsia berat 158 kasus (98,75%) sedangkan preeklampsia ringan 2 kasus (1,25%). Persalinan yang ditolong dengan seksio cesaria meningkat sebesar 6,25% yaitu tahun 2000 sebesar 15% sedangkan tahun 2001 sebesar 21,25%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa umur <20 th dan >35 th, primi paritas, dan pendidikan rendah menaikkan resiko terjadinya kematian perinatal, tetapi tidak bermakna secara statistik ($p > 0,05$) maupun klinis. Umur kehamilan premature (< 37 minggu) meningkatkan resiko terjadinya kematian perinatal dan berat bayi lahir < 2500 g, sebagai penyebab tertinggi (7,5 kali) terjadinya kematian perinatal dibanding dengan bayi mature / berat bayi lahir 2500 g yang secara statistik bermakna ($p < 0,05$).

Angka kejadian kematian perinatal yang di tolong secara vakum ekstraksi 1,seksio cesaria 2 dan partus spontan 8 sehingga resiko kematian perinatal yang di tolong secara vakum ekstraksi lebih kecil dibanding dengan seksio cesaria dan partus spontan, sedangkan resiko kematian perinatal pada persalinan seksio cesaria lebih kecil dibanding secara spontan, tetapi secara statistik tidak bermakna ($p > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur < 20 th, 20-34 th, dan > 35 th, jenis gestosis, preeklampsia ringan, dan preeklampsia berat secara statistik tidak bemakna ($p > 0,05$).

Dalam penelitian ini di dapatkan hasil bahwa persalinan secara seksio cesaria lebih banyak dilakukan dengan jumlah kasus 58 sedangkan secara vakum ekstraksi sebanyak 34 kasus tetapi secara statistik tidak bermakna.

ABSTRACT

Preeclampsia is a diseases that often found in pregnant women and is atteributed with tree clinical symptoms namely hipetension, proteinuria, and edema. Preeclampsia and eclampsia one of causes of mother and fetus mortality and morbidity, other ones taht cause by infectious and bleeding.Clinical manifestasion occur in the end of pregnancy but it also can be occur after pregnancy more than 20 week.

This study use retrospective cohort method trough obsevation of preeclampsia patients that bear child in Departement of Obstetry and Ginecology RSU DR. Sardjito, Yogyakarta during 2000 through 2001

In this it is found160 cases that include severe preeclampsia amount to158 cases (98.75%) where as mild preeclampsia amount to 2 cases (1.25%). The child births are helped by cesarian section increase amount to 6.25% namely from 15% in year 2000 to 21.25% in year 2001. Result that age more than 20 years and less than 35 years, primy parity and lower education increased risk of perinatal death while it was not statitically and clinically significant ($p>0.05$).Premature pregnancy age (less than 37 week) increase the risk of perinatal death and birth baby weight less than 2500 g, as the highest cause (7.5 times) of perinatal death incompare with mature baby / birth baby weight 2500 g was statistically significant ($p<0.05$).

Rate of perinatal mortality occurence that are treated by ectractive vacuum 1, cesarian section 2 and spontaneous partus 8 then perinatal mortality risk that is helped by extractive vacuum less than cesarian section and spontaneous partus, but insignificant statistically. The result also show that age less than 20 years, 20-34 years, and greater than 35 years, gestosis type, mild preeclampsia and severe preeclampsia were statistically not significant ($p>0.05$).

In this study it was found that child birth by cesarian section is greater with cases amount to 58 and extractive vacuum amount to 34 cases but statistically insignificant.